

OPINI PUBLIK

Gulung 230 Tersangka Judi, Polda Sumbar Bantah Ada Kaitannya dengan Pengungkapan Kasus Ferdy Sambo

Afrizal - SUMBAR.OPINIPUBLIK.ID

Aug 15, 2022 - 19:56



SUMBAR,— Kepolisian Daerah (Polda) Sumatra Barat (Sumbar) menangkap 230 tersangka kasus judi.

Kabid Humas Polda Sumbar, Kombes Pol Dwi Sulistyawan mengatakan, ratusan tersangka tersebut diamankan selama penindakan mulai 1 – 15 Agustus 2022.

“Jumlah tersangka yang kami amankan sebanyak 230 orang. Ini berdasarkan 124 laporan polisi,” ujarnya saat konferensi pers di Mapolda Sumbar, Senin (15/8/2022).

Pengungkapan kasus judi dilakukan di 19 kabupaten/kota di Sumbar. Paling banyak di Polresta Padang mencapai 19 laporan polisi dengan jumlah 25 tersangka.

Ratusan kasus judi yang diungkap, tutur dia, masih bervariasi mulai judi konvensional seperti toto gelap, hingga judi online.

“Ratusan tersangka yang diamankan belum ada yang menyentuh besar-besaran (bandar). Kita masih melakukan pengembangan,” jelasnya.

Dwi menerangkan, pihaknya gencar melakukan pengungkapan kasus judi di Sumbar karena sudah menjadi atensi Kapolda Sumbar, Irjen Pol Teddy Minahasa Putra.

Menurutnya, pemberantasan judi menjadi atensi Kapolda karena tindak pidana ini melanggar aturan agama, negara, dan tidak sesuai dengan falsafah masyarakat Sumbar yang mayoritas bersuku Minangkabau, yakni adat bersendikan syarak dan syarak bersendikan kitabullah.

“Terakhir, perjudian banyak menyengsarakan masyarakat ekonomi lemah yang mana mereka tidak tahu bahwa kegiatan perjudian itu tidak bisa membuat kaya. Justru akan membuat bandar saja kaya,” ungkapnya.

Polda Sumbar, kata dia, akan terus memberantas kasus judi sampai tidak ditemukan lagi di Sumbar.

“Komitmen Pak Kapolda, tidak ada kasus judi yang diselesaikan lewat restorative justice, tapi harus sampai ke persidangan. Tersangka yang diamankan pun telah kita tahan,” sebut Dwi.

Dia membantah, pemberantasan kasus judi di Sumbar ada hubungannya dengan isu yang beredar di media sosial bahwa Irjen Ferdy Sambo terlibat sebagai bandar judi.

Pemberantasan kasus judi di Sumbar sudah dilakukan Kapolda Sumbar sebelum Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka kasus pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat.

Dwi juga menyebut, isu Irjen Ferdy Sambo terlibat sebagai bandar judi belum terbukti.

“Pak Kapolda sudah melakukan penangkapan tersangka kasus judi sejak 1 Agustus. Jadi duluan atensi Pak Kapolda. Jadi, tidak ada hubungannya (dengan pengungkapan kasus Irjen Ferdy Sambo),” terangnya. (**)